

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan kekuatan perubahan terpenting dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Menyaksikan kemajuan besar dalam bidang komputer dan Internet dalam revolusi industry 4.0 dengan penemuan komputer digital modern dan Internet telah mengubah cara komunikasi, informasi dan bisnis yang dilakukan di seluruh dunia. (Simanjourang dkk., 2023) Perkembangan teknologi beberapa dekade terakhir, khususnya revolusi digital, telah mengubah dunia secara drastis. Penggunaan komputer pribadi, internet, perangkat seluler, dan teknologi digital lainnya telah merambah seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini tidak hanya mengubah cara masyarakat berinteraksi, namun juga menciptakan model bisnis baru dan meningkatkan produktivitas di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri.

Dalam dunia bisnis, transformasi digital mendorong otomatisasi, pemrosesan data yang lebih cepat, dan munculnya platform e-commerce dan layanan berbasis digital yang mengubah perilaku konsumsi masyarakat. Di sektor pendidikan, teknologi digital memungkinkan pembelajaran jarak jauh, akses terhadap informasi yang lebih komprehensif, dan metode pengajaran yang lebih interaktif dan personal. (Chemmanur dkk., 2020) Namun, meskipun teknologi digital membawa banyak manfaat, terdapat juga tantangan yang harus diatasi, seperti keamanan data, masalah privasi, dan semakin lebarnya kesenjangan digital

antara kelompok masyarakat dengan akses terbatas terhadap teknologi. Oleh karena itu, adaptasi teknologi harus dibarengi dengan instrumen kebijakan yang tepat agar perubahan tersebut dapat memberikan manfaat yang sama bagi seluruh lapisan masyarakat. (Feroz dkk., 2021)

Teknologi banyak digunakan di berbagai bidang seperti kesehatan, transportasi, pendidikan, keuangan dan hiburan. Ini sangat mempengaruhi aktivitas, bekerja, dan berkomunikasi. Perkembangan kecerdasan buatan, pemrosesan big data, dan konektivitas IoT (*Internet of Things*) membuka kemungkinan baru dalam otomatisasi, analisis data, dan pengembangan sistem yang lebih perubahan yang besar dalam bidang teknologi sekarang (Litvinenko, 2020). Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perubahan sosial dan ekonomi pada Masyarakat, membuat semakin terhubung satu sama lain dengan bergantung pada teknologi untuk kebutuhan sehari-hari. (Setyorini dkk., 2021) Hal ini secara umum mencerminkan perubahan yang cepat dan mendasar dalam cara hidup, bekerja dan berkomunikasi.

Di sektor keuangan, kemajuan fintech mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan tradisional dengan memungkinkan masyarakat melakukan transaksi dengan cepat dan aman melalui platform digital (Rif'ah & Anita Yunikawati, 2024). Perkembangan teknologi di bidang keuangan disebut fintech (*financial technology*) muncul sebagai salah satu aspek yang menyebabkan perubahan besar dalam pengelolaan keuangan, investasi, dan transaksi (Kirana Khiba & Ady, 2023). Fintech hadir untuk membantu mempermudah aktivitas sehari-hari dalam bidang keuangan. Konsumen masa kini

mengharapkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan keuangan dari mana saja melalui perangkat selulernya. Fintech menawarkan solusi terhadap kebutuhan ini, misalnya dengan perbankan digital, pembayaran digital, pinjaman online dan investasi online (Batunanggar 2019)

Perubahan perilaku konsumen meningkatkan kenyamanan melalui teknologi dan internet, yang meningkatkan kebutuhan akan konektivitas internet, layanan keuangan yang lebih efisien dan aman. Fintech telah membawa inovasi dan efisiensi pada proses pinjaman tradisional dan telah memainkan peran penting dalam pengembangan pinjaman online. Di era digital yang berkembang pesat, layanan pinjaman online telah menjadi salah satu solusi tren terpenting dalam perekonomian modern (Chemmanur dkk., 2020). Pinjaman online adalah metode pembiayaan yang memungkinkan individu dan usaha kecil mengajukan pinjaman tanpa melalui bank atau lembaga keuangan tradisional (Nurhaliza dkk., 2022).

Pinjaman online ini sering kali disetujui dengan cepat dan memiliki syarat dan ketentuan yang lebih sederhana dibandingkan pinjaman tradisional. Layanan ini menjadi semakin populer karena kemudahan dan prosesnya yang cepat dibandingkan dengan pinjaman tradisional. Fintech mengacu pada inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan layanan (Chemmanur dkk., 2020). Dalam hal pinjaman online, fintech telah membuat perubahan besar dengan menjadikan proses pinjaman lebih cepat, mudah, dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Fintech telah mengubah lanskap industri pinjaman dengan memperkenalkan inovasi yang baru.

Fintech telah berhasil mengotomatiskan proses pengajuan, analisis, dan persetujuan pinjaman dengan menggunakan teknologi digital, algoritma canggih, dan analisis big data. Hal ini memungkinkan peminjam mengakses dana lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode tradisional (Bere dkk., 2022). Perkembangan Fintech di Indonesia makin pesat berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 9 Oktober 2023 menyatakan bahwa terdapat 101 perusahaan penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang berizin dan terdaftar di OJK (OJK 2024). Pinjaman online (Pinjol) di Indonesia meningkat sebesar Rp 22,76 triliun pada Maret 2024, menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terjadi peningkatan sekitar 15,35% dari periode maret 2023 (Muhamad, 2024).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan secara efektif berbagai keterampilan keuangan seperti manajemen keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, utang, investasi, dan risiko keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Ada beberapa aspek utama dalam literasi keuangan diantaranya, pengetahuan keuangan dasar untuk memahami istilah dan konsep keuangan dasar seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, utang, suku bunga, dan inflasi. Heliani dan Novitasari (2024) menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Memahami cara kerja anggaran pribadi dan pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Literasi keuangan merevolusi industry dalam penggunaan jasa keuangan mengenai potensi dampak FinTech terhadap perencanaan keuangan pribadi, kesejahteraan, dan kesejahteraan Masyarakat (Panos and Wilson 2020). Rendahnya tingkat literasi keuangan juga dapat meningkatkan risiko penipuan terhadap produk dan layanan keuangan yang dipilih masyarakat (Arif Amrullah dkk., 2023). Literasi keuangan juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Menurut Aritonang dkk (2023), rendahnya tingkat literasi keuangan seringkali menghambat masyarakat dalam mengelola keuangannya secara efektif sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Rendahnya tingkat literasi keuangan seringkali menghambat masyarakat dalam mengelola keuangannya secara efektif sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dasar dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih cerdas terkait investasi, tabungan, dan pengelolaan utang. Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan (FinTech), literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu masyarakat memanfaatkan inovasi ini secara efektif. Sebuah studi oleh (Panos and Wilson 2020) menyoroti bahwa FinTech memiliki potensi besar untuk berdampak pada perencanaan keuangan pribadi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tanpa literasi yang memadai, individu mungkin menghadapi risiko keuangan yang lebih besar, seperti penipuan dan kesalahan dalam memilih produk dan layanan keuangan (Arif Amrullah dkk., 2023). Namun, tanpa literasi yang memadai, individu mungkin menghadapi risiko keuangan. yang Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan sangat penting agar

masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan industri keuangan secara tepat dan bertanggung jawab.

Keputusan menggunakan pinjaman online mengacu pada proses atau pertimbangan yang dilakukan seseorang atau organisasi ketika memutuskan untuk meminjam uang melalui platform pinjaman online. Tidak semua masyarakat modern Indonesia memanfaatkan kemudahan akses internet dan layanan pinjaman online dengan bijak, hal ini menjadi menarik bila dicermati fintech, khususnya layanan pinjaman online (Riwayati et al. 2023). Memilih pinjaman online harus dipertimbangkan dengan matang untuk menghindari masalah keuangan di kemudian hari.

Keputusan untuk mengambil pinjaman online sangat dipengaruhi oleh pemahaman individu terhadap risiko keuangan dan keterampilan manajemen kredit. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari perilaku konsumtif seseorang, yang melibatkan seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Layanan pinjaman online yang disediakan oleh fintech memudahkan akses terhadap kredit, namun banyak pengguna yang berakhir dalam kesulitan keuangan karena kurangnya pertimbangan dan pemahaman yang matang. Hal ini semakin diperburuk dengan rendahnya literasi keuangan masyarakat sehingga memudahkan mengambil keputusan kredit yang tidak bijaksana, seperti memilih platform pinjaman online tanpa mempertimbangkan suku bunga, biaya tambahan, dan kemampuan membayar kembali.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan 15 responden melihat bahwa pada masyarakat Banjarmasin Selatan banyak yang menggunakan pinjaman online namun banyak masyarakat yang berakhir dalam kesulitan keuangan karena kurangnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan yang ada. (Observasi, 2024)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai yakni bagaimana pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ntuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan dijadikan bahan referensi penelitian yang akan meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi untuk meningkatkan hasil penelitian.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin melakukan pinjaman online.

E. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan

Lusardi, Mitchell dalam Ismanto mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (Ismanto, 2019, hlm. 100). Literasi keuangan dalam hal ini yakni pengetahuan keuangan masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan pinjaman online.

2. Keputusan Penggunaan

Keputusan menggunakan merupakan sebutan lain untuk keputusan pemakaian yang merupakan bagian dari perilaku konsumen. Definisi dari

perilaku konsumen merupakan tingkah laku seseorang yang terlibat langsung dalam mengevaluasi, memakai, serta menentukan sesuatu yang digunakan. Keputusan penggunaan dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan masyarakat kota Banjarmasin untuk menggunakan pinjaman online

3. Pinjaman Online

Pinjaman online dapat di definisikan sebagai pertukaran keuangan secara langsung dan tidak langsung tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional (M. Putri dkk., 2023). Pinjaman online yang digunakan oleh masyarakat kota Banjarmasin beranekaragam yakni adakami, spaylater, spaypinjam dan lain-lain.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil analisis, dan penutup.

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah; yang terdiri dari identifikasi masalah, jenis masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yaitu teori literasi keuangan, keputusan penggunaan, pinjaman online yang berkaitan dengan konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian,

BAB III Metode Penelitian, pada bab III ini sebagai gambaran proses penelitian di lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang dimaksud meliputi: lokasi, dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknis analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, yang meliputi hasil yang diperoleh dari lapangan melalui metodologi akan dideskripsikan dan dianalisis dari peneliti.

BAB V Penutup, Pada Bab ini merupakan simpulan dari penelitian, dan saran.